

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan teknik penelitian Wawancara, maka peneliti mendapatkan hasil jawaban dari berbagai informan atau narasumber kepala sekolah tentang peran kepala sekolah dalam mengatasi perilaku bullying di sekolah SMA Swasta Se- kecamatan Rantau Utara. Berikut adalah hasil wawancara tentang peran kepala sekolah dalam mengatasi perilaku bullying di sekolah SMA Swasta Se-Kecamatan Rantau Utara

1. Peran kepala sekolah dalam mengatasi perilaku bullying di sekolah SMA Swasta Se- kecamatan Rantau Utara. Berikut adalah hasil wawancara oleh kepala sekolah
  - a. Melakukan mediasi dan memberikan teguran kepada siswa yang menjadi pelaku bullying agar memberikan efek jera supaya siswa tidak mengulangnya di kemudian hari
  - b. Melakukan pendekatan kepada siswa yang menjadi korban bully dan memberikan masukan yang membuat si anak mau terbuka dan bercerita tentang permasalahannya dan tentang nilai-nilai agama dan juga memberi masukan kepada siswa tentang sikap pengembangan diri.
  - c. Siswa masih banyak yang tidak berani untuk memberitahukan permasalahannya kepada guru, karena takut akan memperbesar masalah kepada pelaku bullying.

- d. Kepala sekolah sangat respon terhadap siswa yang membutuhkan bimbingan dan arahan, selalu terbuka kepada siswa untuk menjadi tempat aduan jika siswa mempunyai masalah.
2. Berikut layanan yang diberikan kepala sekolah dalam mengatasi perilaku bullying disekolah sma swasta se-kecamatan rantau utara yaitu berupa : mediasi, teguran, menjadi pemimpin yang peduli dengan peserta didik, membangun kerja sama antara orang tua dengan kepala sekolah, kepala sekolah akan menindak tegas siswa yang menjadi pelaku bullying.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya lebih menambah pengawasan dengan berkeliling sekolah di jam-jam tertentu dan tempat-tempat tertentu yang berpotensi terjadinya bullying.
2. Bagi guru, hendaknya lebih tanggap terhadap perilaku bullying dalam bentuk yang kecil ataupun besar agar tidak sampai menimbulkan korban.
3. Bagi guru BK, hendaknya mencatat setiap kasus-kasus bullying yang terjadi disekolah sebagai catatan untuk penanganan tindakan yang tepat dalam menangani kasus-kasus tersebut.
4. Bagi orang tua hendaknya menjadi panutan yang bersifat positif bagi anak serta menciptakan hubungan yang hangat antar keluarga
5. Bagi Stakeholder khususnya Pemerintahan kiranya lebih memperhatikan sekolah-sekolah yang rawan terhadap tindakan *Bullying*